

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) yang begitu pesatnya saat ini telah menunjukkan matematika menjadi salah satu alat bantu yang sangat penting. Semakin maju perkembangan IPTEK semakin banyak pula menuntut matematika untuk menemukan bentuk-bentuk baru yang dapat membantu kemajuan tersebut. Terjadinya peristiwa-peristiwa seperti adanya percobaan nuklir, pencangkokan jantung, pendaratan dibulan, adalah merupakan realitas perkembangan dan kemajuan IPTEK. Namun perkembangan dan kemajuan tersebut tidak mungkin terjadi tanpa adanya perhitungan-perhitungan, dalil-dalil, aksioma-aksioma, serta rumus-rumus yang diterapkan melalui matematika.

Sejalan dengan salah satu peran matematika sebagaimana diuraikan, karena itu matematika dirasa perlu untuk diajarkan di sekolah-sekolah agar dapat dipelajari siswa dengan baik. Namun kenyataan di lapangan untuk pembelajaran matematika di sekolah-sekolah belum mencapai seperti yang diharapkan. Salah satu kendala yang dihadapi guru di lapangan adalah pandangan siswa terhadap matematika sebagai salah satu mata pelajaran yang menakutkan, membosankan serta sulit untuk dipelajari.

Mencermati kesenjangan antara kenyataan dengan harapan pembelajaran matematika seperti yang telah dijelaskan, maka menjadi tuntutan bagi guru

pengajar matematika disekolah harus mampu menyajikan materi ajar matematika yang dapat menarik perhatian siswa untuk mempelajarinya.

Dilihat dari hakekat matematika, pada dasarnya matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang menarik untuk dipelajari. Sebab matematika sebagai ilmu pengetahuan, yang terstruktur dan terorganisasi dengan baik, maka dalam kajian isi materinya terdapat keterurutan, keteraturan, keterkaitan, keterhubungan pengerjaan matematika yang indah dipandang dan diresapi sebagai suatu seni sehingga menarik bagi siswa untuk mempelajarinya. Sehingga untuk mewujudkan pembelajaran matematika seperti ini sangat tergantung pada cara guru untuk menyajikannya.

Sehubungan dengan hakekat materi ajar matematika yang sifatnya terstruktur dan terorganisasikan dengan baik, akan membawa akibat bagi siswa yang kurang memiliki pengetahuan dasar yang kuat akan sulit mempelajari materi pada tahap pembelajaran berikutnya. Karena itu, pembelajaran matematika disekolah dasar sangat memegang peranan penting. Siswa yang kurang mampu belajar matematika disekolah dasar sudah pasti mengalami kesulitan belajar pada jenjang pendidikan berikutnya. Karena itu, menjadi kewajiban bagi guru pengajar matematika SD harus bertanggung jawab terhadap prestasi belajar para siswanya.

Untuk peningkatan pembelajaran matematika di SD gurupun menghadapi kendala, dimana matematika memiliki objek penelaah abstrak diajarkan kepada siswa SD yang tingkat berpikirnya konkret.

Mengatasi kesulitan siswa tersebut di atas, guru hendaknya menggunakan alat peraga untuk membantu siswa dapat berpikir dari hal yang konkret ke hal yang abstrak.

Khusus untuk pembelajaran pengurangan bilangan cacah di kelas 2 SDN No. 3 Kota Barat dapat dikatakan bahwa kemampuan siswa mengurangi bilangan cacah masih rendah. Hal ini telah ditandai dengan hasil observasi awal dari 27 siswa hanya, 8 orang siswa atau 29,6% mampu memahami konsep pengurangan bilangan cacah dan selebihnya 19 orang siswa atau 70,4% belum mampu memahami dengan benar pengurangan bilangan cacah. Apabila hal ini dibiarkan terus menerus terjadi, akan berakibat pada rendahnya prestasi belajar siswa dan kualitas pendidikan yang ada disekolah.

Rendahnya hasil belajar siswa disebabkan karena siswa kurang mampu dalam hal. (a) Siswa kurang mampu menempatkan angka pada pengurangan bilangan secara bersusun menurut nilai tempat. (b) Siswa kurang mampu menggunakan teknik meminjam pada pengurangan bilangan secara bersusun.

Kurangnya kemampuan siswa tersebut diatas paling tepat dapat dikembangkan melalui penggunaan media kantong angka.

Dengan demikian saya memfokuskan penelitian ini serta memberi judul dengan “meningkatkan kemampuan mengurangi bilangan cacah dengan menggunakan media kantong angka pada siswa kelas II SDN No. 3 Kota Barat”.

1.2 Identifikasi Masalah

Bertolak dari latar belakang masalah yang telah dikemukakan, maka yang menjadi identifikasi masalah ini adalah:

1. Siswa kurang mampu menempatkan angka-angka pada pengurangan bilangan cacah secara bersusun menurut nilai tempat.
2. Siswa belum mampu menggunakan teknik meminjam pada pengurangan bilangan cacah secara bersusun.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian identifikasi masalah penelitian tersebut diatas, maka masalah penelitian ini dirumuskan menjadi Apakah kemampuan mengurang bilangan cacah pada siswa kelas II SDN NO 3 Kota Barat dapat ditingkatkan dengan menggunakan media kantong angka?

1.4 Pemecahan Masalah

Untuk mengatasi masalah tersebut maka ditempuh langkah-langkah sebagai berikut:

- 1.4.1 Siswa dihadapkan pada persoalan mengurang bilangan cacah tiga angka.
- 1.4.2 Siswa diminta mengungkap kesulitan yang mereka hadapi dalam mengurang bilangan cacah tiga angka.
- 1.4.3 Guru memperkenalkan kantong bilangan sebagai alat untuk menghitung pengurangan bilangan cacah tiga angka secara bersusun.
- 1.4.4 Siswa memperhatikan penjelasan guru tentang cara menempatkan angka pada kantong bilangan menurut nilai tempat serta penggunaan teknik meminjam dalam menghitung pengurangan bilangan cacah tiga angka secara bersusun.
- 1.4.5 Siswa dilatih kemampuannya menghitung pengurangan bilangan cacah tiga angka melalui soal-soal latihan

1.4.6 Siswa dibimbing dalam menerima materi dengan cara konstruktif.

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah untuk meningkatkan kemampuan mengurang bilangan cacah dengan menggunakan media kantong angka pada siswa kelas II SDN No 3 Kota Barat.

1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat-manfaat sebagai berikut :

1.6.1. Bagi siswa

Meningkatkan prestasi siswa pada pelajaran matematika terutama pemahaman konsep pengurangan bilangan cacah dengan menggunakan media kantong angka.

1.6.2. Bagi guru

Menumbuh wawasan dan pengalaman dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar terutama dalam mengatasi kesulitan murid menyelesaikan soal-soal pengurangan.

1.6.3. Bagi sekolah

Penelitian ini dapat menjadi masukan untuk meningkatkan hasil belajar yang dicapai dalam pelaksanaan proses belajar mengajar yang telah diselenggarakan selama ini terutama pembelajaran siswa tentang materi menyangkut pengurangan.

1.6.4. Bagi peneliti

Hasil penelitian ini merupakan salah satu acuan untuk meningkatkan dan mengembangkan kemampuan serta profesionalisme guru dalam rangka

meningkatkan kualitas pengajaran siswa pada mata pelajaran matematika terutama materi yang menyangkut kompetensi pengurangan bilangan cacah.